

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN POKOK BAHASAN PENGARUH GLOBALISASI MELALUI METODE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS XII IPS2 SMA NEGERI 4 PASURUAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Dra. ENI KUSHARTINI
SMA Negeri 4 Pasuruan

ABSTRAK

Peneliti yang cenderung menjadi penguasa di dalam kelas telah terbukti membuat hasil belajar di SMA Negeri 4 Pasuruan kurang maksimal. Siswa cenderung menjadi pendengar dan guru seperti menjadi sumber ilmu, siswa tidak mengalami pengalaman langsung didalam belajar. Hasil evaluasi yang diperoleh tidak maksimal dan tidak memenuhi KKM yang ditentukan disekolah. Dari 32 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 20 siswa, sedangkan yang 12 siswa belum tuntas belajar, siswa juga tidak mengalami pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga guru harus mampu membatasi perannya sebagai sumber ilmu, tetap juga harus mampu menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba menerapkan Metode *Problem solving* untuk mengatasi hasil belajar PKN pada siswakeselas XII IPS2 SMANegeri 4 Pasuruan. Metode *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang menghadapkan siswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan menentukan langkah-langkah perencanaan, prosedur pelaksanaan tindakan, refleksi, subyek penelitian, pengumpulan data, instrument penelitian, teknisanalisa data, penyiapan partisipan, penelitian tindakan menggunakan alur spiral dengan dua siklus. Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dari data yang dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* pada pelajaran PKN, hasil belajar pada siswa dapat ditingkatkan.

Kata-kata Kunci : HasilBelajar, PKN, *Problem solving*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi masalah yang timbul dari pembelajaran PKN di kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan yaitu guru mendominasi kelas. Inisiatif, informasi, per-tanyaan yang terpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan kesungguhan siswa terhadap materi pelajaran PKN. Hal ini disebabkan karena siswa di kelas masih dipandang sebagai objek pengajaran yang sama, tanpa melihat perbedaan individual siswa baik dari minat, bakat, latar belakang sosial ekonomi dan ke-siapan belajar yang berdampak siswa cenderung pasif.

Peneliti yang cenderung menjadi penguasa di dalam kelas telah terbukti membuat hasil belajar di Kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan kurang maksimal. Siswa cenderung menjadi pendengar dan guru seperti menjadi sumber ilmu, siswa tidak mengalami pengalaman langsung didalam belajar. Hasil evaluasi yang diperoleh tidak maksimal dan tidak memenuhi KKM yang ditentukan disekolah. Dari 32 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 9

siswa, sedangkan yang 23 siswa belum tuntas belajar, siswa juga tidak mengalami pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga guru harus mampu membatasi perannya sebagai sumber ilmu, tetapi juga harus mampu menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Permasalahan diatas digunakan oleh peneliti untuk merencanakan dan memilih metode yang dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru dan setidaknya dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa.

Peneliti harus mampu merubah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa. Peneliti ingin merubah metode pembelajaran yang semula menggunakan metode ceramah ke dalam Metode *Problem solving*.

Permasalahan yang diuraikan diatas maka peneliti mencoba menerapkan Metode *Problem solving* untuk mengatasi hasil belajar PKN pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 4

Pasuruan. Metode *problem solving* adalah suatu cara yang dilakukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut dengan melatih si terdidik menyelesaikan suatu permasalahan dari masalah yang mudah sampai yang paling sulit dikerjakan sendiri, ditemukan sendiri, dan disimpulkan sendiri.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka judul penelitiannya yaitu : Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Melalui Metode *Problem solving* Pada Siswa Kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Metode *Problem solving* dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah Langkah-langkah Penggunaan Metode *Problem solving* Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018?

Melalui kegiatan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Melalui Metode *Problem solving* Pada Siswa Kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui Langkah-langkah Penggunaan Metode *Problem solving* Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan yaitu :

1. Bagi Peneliti : Meningkatkan kemampuan mengajar dan memperbaiki cara mengajar, sehingga guru tidak menggunakan satu metode saja dalam mengajar terutama mata pelajaran PKn Kelas XII IPS2 di SMA Negeri 4 Pasuruan
2. Bagi Siswa : Siswa termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan rasa keingin tahunnya.

3. Bagi Guru : Sebagai masukan yang bermanfaat dalam memotivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran terutama untuk pada pembelajaran PKn .
4. Bagi Kepala Sekolah : Sebagai bahan masukan dalam pembinaan guru-guru untuk memotivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.
5. Bagi Sekolah : Memperbaiki sistem pendidikan yang ada di sekolah dan membantu sekolah untuk mengembangkan kreativitas dalam menghadapi inovasi pendidikan.

Hipotesis Tindakan

Jika menerapkan Metode *Problem solving* maka hasil belajar pada siswa kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

Ruang Lingkup

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester Genap tahun pelajaran 2017/2018 yang sasarannya siswa kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan .

Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.
2. Metode *Problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang menghadapkan siswa pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dengan melakukan usaha secara maksimal yang dilakukan oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Setelah mengkaji pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Pemerolehan hasil belajar yang baik akan memberikan kebanggaan pada diri sendiri, dan orang lain. Untuk itu guna memperoleh hasil

belajar yang baik siswa dihadapkan dengan beberapa faktor yang bisa membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 1990).

Metode *Problem solving*

Bila kita tinjau dari pengertian *problem solving* dari asal kata (etimologi) bahwa "*Problem*, soal; masalah; teka teki." (Poerwadarminta,1980) Sedangkan kata *solving* dari kata *solve*, yaitu "menghancurkan; melarutkan; menyelesaikan (soal)."

Kata *solving* dipergunakan seolah menunjukkan pada kata benda yang berasal dari kata kerja yang disebut dengan *Gerund*. Jadi kata *solving* pada *problem solving* bukanlah bermaksud kata kerja, melainkan menunjukkan kata benda (mashdar) atau yang dibendakan. Dari itu kata *problem solving* dapat diartikan pemecahan masalah.

Pengertian metode *problem solving* adalah: Suatu cara yang dilakukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai tujuan pelajaran tersebut dengan melatih si terdidik menyelesaikan suatu permasalahan dari masalah yang mudah sampai yang paling sulit dikerjakan sendiri, ditemukan sendiri, dan disimpulkan sendiri.

METODE PENELITIAN

Perencanaan

1. Guru membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada silabus.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran, dimana disini guru menggunakan media gambar pengaruh globalisasi
3. Guru membuat lembar kerja siswa
4. Guru menyusun lembar evaluasi pembelajaran.
5. Guru menyusun lembar observasi.

Melaksanakan Penelitian Tindakan kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving*

yaitu dilaksanakan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kolabolor mengamati jalannya KBM guru yang telah disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.

Apabila dalam pelaksanaan belum sesuai dengan rencana yang dibuat maka peneliti bersama kolabolor mengadakan diskusi guna untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Hasil belajar siswa diperoleh setelah proses pembelajaran dilakukan. Tes diberikan kepada siswa guna untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan metode *problem solving*.

Pengamatan pada saat pengambilan data

Pengambilan data adalah proses untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan apa yang dilaksanakannya. Pengamatan dilakukan dengan bantuan kolabolor dengan mencatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi.

Perangkat tes diberikan kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam belajar PKn dengan menggunakan *problem solving* pada siswa kelas XII IPS2SMA Negeri 4 Pasuruan.

Refleksi

Kegiatan ini dilakukan guna untuk merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus. Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan kolabolor.

Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan dibantu oleh kolabolor melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan diskusi untuk memperbaiki pembelajaran. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran per-siklus antara lain merevisi Rencana pembelajaran terutama dalam proses belajar mengajar.

Tempat, Waktu dan Sasaran Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pasuruan pada waktu semester genaptahun pelajaran 2017/2018 yang sebagai sasaran penelitian siswa kelas XII IPS2 yang terdiri dari 32 siswa.

Refleksi

KBM guru setelah proses pembelajaran maka diadakan refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *problem solving*. Pada saat pembelajaran kolaborator mencatat hasil observasi atau pengamatannya dalam lembar pengamatan, yang kemudian setelah proses KBM guru dan kolaborator mengadakan diskusi tentang apa yang menjadi penyebab kekurangan pada siklus pertama.

Refleksi digunakan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa apabila KBM guru sesuai apa yang telah direncanakan maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal : a) Guru membangkitkan minat belajar siswa dengan cara tepuk pramuka 3 kali. b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi pengaruh globalisasi.
2. Kegiatan Inti : a) Guru memperlihatkan beberapa contoh gambar pengaruh globalisasi. b) Siswa disuruh menyebutkan pengaruh globalisasi. c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mencari dan menemukan pengaruh globalisasi. d) Secara kelompok siswa mendiskusikan materi yang dibahas yaitu tentang pengaruh globalisasi. e) Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. f) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas. g) Guru meluruskan kesalahan pemahaman tentang materi yang belum dimengerti
3. Kegiatan Akhir : a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi. b) Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran

Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Lembar observasi
Selama proses pembelajaran berlangsung kolaborator sebagai pengawas jalannya pembelajaran dengan cermat. Pada akhir pembelajaran kolaborator melaporkan pada peneliti berupa masukan bijak secara lisan serta tulisan yang ditulis dalam lembar observasi.
2. Perangkat tes
Nilai hasil pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi pada akhir pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang diberikan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut :

1. Tes
Tes diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung yang diberikan kepada siswa guna untuk mengetahui hasil belajar siswa yang digunakan sebagai acuan keberhasilan guru dalam mengajar.
2. Lembar Observasi
Perangkat observasi diberikan dalam bentuk lembar observasi yang digunakan sebagai perangkat pengumpulan data. Hal-hal yang perlu diobservasi yaitu : Observasi terhadap rencana pembelajaran, Observasi terhadap proses pembelajaran, Observasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan tindakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah mengikuti tes atau soal ulangan harian siswa setelah proses KBM selesai.

Pengamatan juga dianalisis datanya yang mengamati jalannya pembelajaran. Adapun teknik analisis data observasi dengan tes siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Observasi guru
Kegiatan ini dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan tindakan oleh peneliti dengan bantuan kolaborator.
Penilaian penskoran skala penilaiannya sebagai berikut :
a. Skor 1 : kegiatan tidak dilaksanakan oleh guru
b. Skor 3 : kegiatan dilaksanakan oleh guru

$$\text{Nilai} = \frac{\sum a}{\sum b}$$

2. Teknik analisis data nilai ulangan harian siswa sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Nilai rata-rata
- $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa
- $\sum N$: Jumlah siswa

Penyiapan Partisipan

Peneliti menyiapkan penelitian tindakan kelas dengan dibantu oleh kolabolator yang bernama bapak Drs. Sai'in Yatim Beliau dianggap mampu untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Beliau merupakan guru yang pada saat penelitian tindakan kelas dilakukan beliau tidak mengisi jam pada saat melaksanakan pembelajaran yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil – hasil Penelitian

Siklus Pertama

a. Perencanaan

Pada penilitian siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Guru membuat Rencana perbaikan pembelajaran dengan berpedoman pada refleksi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran, dimana disini guru menggunakan media gambar
3. Guru membuat lembar kerja siswa
4. Guru menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran PKn yang direncanakan dengan materi Pengaruh globalisasimelalui penerapan metode *problem solving*. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasatanggal 20 Maret 2018.

b. Tindakan

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode inkuiri
2. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya

kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang direncanakan

3. Menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mendapatkan prestasi belajar PKn
 4. Menyiapkan kolabolator yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan pengamatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri
 5. Membentuk kelompok yang nantinya akan dilaksanakan pada kegiatan pada siklus I dan siklus II.
 6. Menyiapkan media gambar tentang pengaruh globalisasi.
- c. Pengamatan Tindakan*

Selama proses pembelajaran berlangsung kolabolator sebagai pengamat mengawasi jalannya pembelajaran dengan cermat. Pada ahkir pembelajaran pengamat melaporkan pada guru berupa masukan bijak secara lisan serta tulisan.

1. Guru belum menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya
2. Siswa belum melakukan hanya menyaksikan kegiatan pemecahan masalah.
3. Siswa masih kesulitan memahami materi pelajaran pokok bahasan pengaruh globalisasi.

Pada siklus 1 dapat dilihat KBM guru yaitu dari beberapa point yang disajikan pada data tersebut ternyata guru belum melaksanakan beberapa point yang penting seperti siswa disuruh menyebutkan pengaruh globalisasi, setiap anggota kelompok memprosentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas, guru meluruskan kesalah pahaman tentang materi yang belum dimengerti. Berdasarkan permasalahan tersebut maka hasil belajar siswa belum meningkat. Dari 32 siswa yang tuntas belajar hanya 20 siswa yang mendapat nilai diatas 75.

Hasil belajar siswa pada Sikus I adalah ; 5 siswa mendapat nilai 60; 7 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 77; 17 siswa mendapat nilai 80; dan 1 siswa mendapat nilai 90. Nilai terendahnya 60 dan nilai tertingginya 90. Sehingga dihasikan niai rata-rata 74,75. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah

63% (20 siswa) Tuntas dan 37% (12 siswa) Tidak Tuntas.

Hasil ulangan harian pada siklus I dapat dilihat dalam tabel diatas dijelaskan bahwa pada siklus I ini hasil ulangan harian siswa sangat rendah disini keaktifan siswa belum nampak dan hasil pemikiran dan permasalahan yang miliki oleh siswa masih belum terpecahkan. Kegiatan yang dilakukan peneliti sangat rendah karena banyak beberapa poin yang belum dilakukan sehingga berdampak pada hasil ulangan harian siswa.

Pada hasil ulangan harian siswa sebanyak 20 siswa yang tuntas atau 63% sedangkan 37% atau sebanyak 12 siswa masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM (75). Rata-rata yang diperoleh pada hasil ulangan harian I ini masih 74,75. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I ini hasil ulangan harian siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan, untuk itu peneliti akan mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran masih banyak hambatan karena beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran tidak disampaikan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan pembelajaran. Hasil tes formatif masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di bawah 75. Yaitu dari 32 siswa yang tuntas hanya 63% atau sebanyak 20 siswa yang tuntas sedangkan 37% masih belum tuntas belajar atau sebanyak 12 siswa untuk itu penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Pada penelitian siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Guru membuat Rencana perbaikan pembelajaran dengan berpedoman pada refleksi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran, dimana disini guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar pengaruh globalisasi
3. Guru membuat lembar kerja siswa

4. Guru menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran PKn yang direncanakan dengan materi Pengaruh globalisasimelalui penerapan metode *problem solving*. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018.

b. Tindakan

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving* adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode inkuiri
2. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang direncanakan
3. Menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mendapatkan prestasi belajar PKn
4. Menyiapkan kolabolator yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan pengamatan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri
5. Membentuk kelompok yang nantinya akan dilaksanakan pada kegiatan pada siklus I dan siklus II.
6. Menyiapkan media gambar tentang Pengaruh Globalisasi.

c. Pengamatan Tindakan

Pada siklus 2 ini pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator dengan mengisi lembar observasi menyatakan bahwa kegiatan guru sudah sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam rencana perbaikan pembelajaran. Misalnya Siswa disuruh menyebutkan pengaruh globalisasi.

Dengan adanya perbaikana tersebut maka hasil belajar siswa juga meningkat hal ini dibuktikan dengan pemberian tes. Pada siklus 2 siswa yang belum tuntas hanya 2 siswa sehingga penelitian dianggap sudah selesai dan penelitian tindakan kelas tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kegiatan KBM guru dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

KBM guru sangat berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan harian II sangat memuaskan siswa yang hasilnya adalah : 2 siswa mendapat nilai 70; 10 siswa mendapat nilai 80; 10 siswa mendapat nilai 90; dan 10

siswa mendapat nilai 100. Nilai terendahnya 70 dan nilai tertingginya 100. Sehingga dihasilkan nilai rata-rata 89. Sedangkan prosentase ketuntasannya adalah 94% (20 siswa) Tuntas dan 6% (2 siswa) Tidak Tuntas.

Berdasarkan tabel di atas hasil ulangan harian siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 89 dan persentase ketuntasan 94% atau sebanyak 30 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sedangkan 6% atau sebanyak 2 siswa masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM (75). Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Metode *Problem solving* pada pelajaran PKn kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II banyak terjadi perubahan serta terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa lebih percaya diri, itu terbukti siswa berani bertanya serta mempresentasikan hasil kerja kelompok secara mandiri, dimana guru hanya mendampingi. Siswa lebih senang belajar sambil melakukan dari pada belajar dengan hanya menyaksikan, terbukti siswa lebih mandiri dan lebih memahami materi yang diberikan. walaupun siswa mengalami kesalahan dalam kegiatan pemecahan masalah tetapi siswa menjadi tahu apa yang harus mereka lakukan ketika mereka mencari jalan keluarnya. Sehingga menjadikan penelitian ini tidak berlanjut pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Pada siklus 1 dapat dilihat KBM guru yaitu siswa disuruh menyebutkan pengaruh globalisasi masih belum dilakukan selain itu setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas, guru meluruskan kesalah pahaman tentang materi yang belum dimengerti. Masih belum dilakukan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka hasil belajar siswa belum meningkat. Dari 32 siswa

yang tuntas belajar hanya 20 siswa yang mendapat nilai diatas 75.

Dalam proses pembelajaran pada siklus II guru tidak banyak melakukan perubahan kegiatan pembelajaran, hanya saja siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru tetap menggunakan media gambar pengaruh globalisasi. Guru membahas kembali materi pelajaran dengan waktu yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mencari dan menemukan pengaruh globalisasi. Siswa diberikan lembar kerja dan melakukan kegiatan sesuai langkah kerja pada LKS. Siklus II dikatakan berhasil jika Pemahaman konsep siswa dengan kriteria keberhasilannya yaitu 94% dari seluruh siswa kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan Semester genap yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa sudah dapat memenuhi kriteria ketuntasan sebesar minimal (KKM) sekolah yaitu nilai 75 dan peningkatan pemahaman konsep siswa walaupun masih ada 6% siswa yang belum tuntas belajar atau sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (75).

Dengan adanya perbaikan pembelajaran maka dapat dibandingkan antara kegiatan guru yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 sangat berbeda

Pembahasan antar siklus yang dilaksanakan oleh guru dan dengan menggubakan alat tes lembar evaluasi. Dari hasil dapat diketahui hasil perbaikan pembelajaran antara siklus 1 dan siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan. Hasil tes formatif siklus 1 masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di bawah 75. Yaitu dari 32 siswa yang tuntas hanya 63% atau sebanyak 20 siswa yang tuntas sedangkan 37% masih belum tuntas belajar atau sebanyak 12 siswa untuk itu penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 89 dan persentase ketuntasan 94% atau sebanyak 30 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (75) sedangkan 6% atau sebanyak 2 siswa masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM (75). Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Metode *Problem solving* pada pelajaran PKn kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan meningkat dan

penelitian tindakan kelas dirasa cukup dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Sesuai dengan kajian teori yang digunakan, terbukti bahwa metode *problem solving* yang digunakan sudah efektif, dan peneliti tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya karena rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan sudah memenuhi kriteria.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa Persiklus

Nilai	Keterangan	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2.392	2.840
Rata-Rata Nilai	74,75	89
Persentase Ketuntasan	63%	94%

Pada tabel hasil ulangan siswa antara siklus 1 dan 2 Hasil tes formatif siklus 1 masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di bawah 75. Yaitu dari 32 siswa yang tuntas hanya 63% atau sebanyak 20 siswa yang tuntas sedangkan 37% masih belum tuntas belajar atau sebanyak 12 siswa, untuk siklus 2 sebanyak 30 siswa yang tuntas belajar atau sebanyak 94% siswa yang tuntas belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya dalam penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas XII IPS2 SMA Negeri 4 Pasuruan maka dapat disimpulkan bahwa melalui Metode *Problem*

solving dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn Kelas XII IPS2 Semester genap tahun 2017/2018 dengan materi “pengaruh globalisasi” pada Siklus I dengan rata-rata nilai 74,75 dengan ketuntasan 63% atau 20 siswa dan pada Siklus II dengan rata-rata nilai 89 dengan ketuntasan belajar 94% atau 30 siswa pada Siklus II.

Saran

Setelah penelitian ini berhasil dan terbukti dengan metode *Problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan masukan bagi :

1. Memerlukan cukup banyak waktu.
2. Melibatkan lebih banyak orang.
3. Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah.
4. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang.
5. Tidak efektif jika terdapat beberapa siswa yang pasif

Walaupun dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang positif yaitu dapat memperbaiki pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, namun peneliti berharap ada penelitian lanjutan tentang penggunaan metode *problem solving* dan media realia dalam kegiatan pembelajaran untuk aspek yang lain dan juga pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, R.W. (1988). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Departemen P dan K Direktorat Jendral Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjioni, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Gatot, Muhsetyo, Drs. M.Sc, dkk, 2007, *Pembelajaran PKN*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Universitas Terbuka
- Reuseffendi (1990). *Macam-macam Metode*. Jakarta: Bina Aksara. Usman,
- Suhardjono, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.